

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Skripsi
125/SAA-U/SU-S1/2021

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA KOMUNITAS ISLAM DAN HINDU DI
DUSUN SUMBER MAKMUR KEPENGHULUAN PASIR PUTIH
KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-agama



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

FAZRIA AZNAH
NIM. 11633204287

Pembimbing I :

Dr. Hasbullah, S.Ag. M. Si

Pembimbing II:

Dr. Sukiyat, M. Ag

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021 M / 1442**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :**Interaksi Sosial Antara Islam Dan Hindu Di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir**

Nama : Fazria Aznah
NIM : 11633204287
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 02 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2021
Dekan

Dr.H. Jamaluddin.M.Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua Penguji I

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M.A
NIP. 19530410 198103 1001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Abdullah, M.Si
NIP. 19721218 199303 1 005

Penguji IV

Dr. Abizar, M. Si
NIP. 19640625 199203 1 004

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Fazria Aznah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fazria Aznah
 Tempat/tgl lahir : Bagan Batu, 29 September 1998
 NIM : 11633204287
 Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/Studi Agama-agama
 Judul Skripsi : Interaksi sosial antara komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2021
 Yang membuat pernyataan,

Fazria Aznah
NIM. 11633204287

MOTTO

(وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا)

“Dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, wahai Tuhanku”

(QS. Maryam: 4)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul: “INTERAKSI SOSIAL ANTARA KOMUNITAS ISLAM DAN HINDU DI DUSUN SUMBER MAKMUR KEPENGHULUAN PASIR PUTIH KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR.”

Masyarakat Dusun Sumber Makmur merupakan masyarakat yang majemuk terutama di bidang agama, bidang sosial, dan bidang lainnya. Di Indonesia ada enam agama yang resmi untuk hidup saling berdampingan dan sampai saat ini belum ada terdeteksi konflik antar pemeluk agama tersebut. Bahwa dalam masyarakat yang majemuk sangat rentan konflik terutama konflik antar pemeluk agama karena pola interaksi yang terbangun mengarah pada proses disosiatif. Namun berbeda dengan masyarakat Dusun Sumber Makmur mereka hidup dengan makmur dan harmonis. Hal inilah yang menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih dalam guna kepentingan akademik. Dalam penelitian ini penulis mengkaji mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial antar komunitas Hindu dan Muslim di Dusun Sumber Makmur dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial. Ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan metode analisis data bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk interaksi sosial antar Hindu dan Muslim di Dusun Sumber Makmur mengarah pada proses yang asosiatif, di mana di dapati adanya pola hubungan membaaur antar masyarakatnya, yang ditandai adanya kerjasama, akomodasi dan asimilasi pada pola interaksi masyarakatnya. Meskipun demikian, juga didapati adanya potensi yang mengarah pada bentuk interaksi yang disosiatif seperti ketegangan dan konflik namun dapat ditutupi dengan adanya peran pemerintah Dusun Sumber Makmur dalam membina hubungan antar pemeluk agama yang rukun dan harmonis. Lebih lanjut, diketahui bahwa faktor terjadinya interaksi sosial antar Hindu dan Muslim di Dusun Sumber Makmur yaitu adanya ikatan kekeluargaan dan saling menghormat serta menghargai antar umat beragama.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Hindu, Islam, Dusun Sumber Makmur

ABSTRACT

Title: "SOCIAL INTERACTION BETWEEN ISLAM AND HINDU COMMUNITY IN SUMBER MAKMUR hamlet, KEPENGHULUAN PASIR PUTIH, BALAI JAYA DISTRICT, ROKAN HILIR REGENCY."

The community of Sumber Makmur Hamlet is a pluralistic society, especially in the religious, social and other fields. In Indonesia, there are six religions that are official for coexistence and so far no conflict has been detected between adherents of these religions. That in a pluralistic society, it is very vulnerable to conflict, especially conflicts between religious adherents because the pattern of interaction that is built leads to a dissociative process. However, unlike the people of Sumber Makmur Hamlet, they live in prosperity and harmony. This is an interesting phenomenon to be studied more deeply for academic purposes. In this study, the author examines the forms of social interaction between Hindu and Muslim communities in Sumber Makmur Hamlet and what factors influence the occurrence of social interactions. This is *field research* a qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation, with descriptive analysis data analysis methods. The results show that the form of social interaction between Hindus and Muslims in Sumber Makmur Hamlet leads to an associative process, where a pattern of mingling relationships between the people is found, which is marked by cooperation, accommodation and assimilation in the patterns of community interaction. However, it is also found that there is potential that leads to dissociative forms of interaction such as tension and conflict, but this can be covered by the role of the Sumber Makmur hamlet government in fostering harmonious and harmonious relations between religious adherents. Furthermore, it is known that the factors of social interaction between Hindus and Muslims in Sumber Makmur Hamlet are the existence of kinship ties and mutual respect and respect between religious communities.

Keywords: Social Interaction, Hinduism, Islam, Sumber Makmur Hamlet

الملخص

عنوان: "التفاعل الاجتماعي بين الإسلام والمجتمع الهندوسي في قرية سومبر مكمور ، كينغولوان بيسير بوتيه ، منطقة بالي جايا ، منطقة روكان هيلير."

مجتمع سومبر مكمور هاملت مجتمع تعددي ، لا سيما في المجالات الدينية والاجتماعية وغيرها. في إندونيسيا ، هناك ست ديانات رسمية للتعايش ولم يتم حتى الآن اكتشاف أي صراع بين أتباع هذه الديانات. أنه في مجتمع تعددي ، يكون عرضة للنزاع ، خاصة النزاعات بين أتباع الديانات لأن نمط التفاعل الذي يتم بناؤه يؤدي إلى عملية انفصالية. ومع ذلك ، على عكس شعب دوسون سومبر مكمور ، فإنهم يعيشون في رخاء وانسجام. هذه ظاهرة مثيرة للاهتمام يجب دراستها بشكل أعمق للأغراض الأكاديمية. في هذه الدراسة ، يدرس المؤلفون أشكال التفاعل الاجتماعي بين المجتمعات الهندوسية والمسلمة في سومبر مكمور هاملت والعوامل التي تؤثر على حدوث التفاعلات الاجتماعية. هذا بحث ميداني نوعي مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق ، مع طرق تحليل بيانات التحليل الوصفي. أظهرت النتائج أن شكل التفاعل الاجتماعي بين الهندوس والمسلمين في قرية سومبر مكمور هاملت يؤدي إلى عملية ترابطية ، حيث يتم العثور على نمط من العلاقات المختلطة بين الناس ، والتي تتميز بالتعاون والإقامة والاستيعاب في أنماط التفاعل المجتمعي. ومع ذلك ، فقد وجد أيضًا أن هناك إمكانات تؤدي إلى أشكال انفصالية من التفاعل مثل التوتر والصراع ، ولكن يمكن تغطية ذلك من خلال دور حكومة قرية سومبر مكمور في تعزيز العلاقات المتناغمة والمتناغمة بين أتباع الديانات. علاوة على ذلك ، من المعروف أن عوامل التفاعل الاجتماعي بين الهندوس والمسلمين في سومبر مكمور هاملت هي وجود روابط القرابة والاحترام المتبادل والاحترام بين المجتمعات الدينية.

الكلمات المفتاحية: التفاعل الاجتماعي ، الهندوسية ، الإسلام ، سومبر مكمور هاملت

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺙ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \ddot{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \ddot{I}	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \ddot{u}	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fī rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibunda Khairiah, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada pelaksana tugas Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
4. Ibunda Dr. Khotimah M.Ag. selaku ketua prodi SAA, ibunda Khairiah, M. Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Orang tua tercinta ayahanda Hasanuddin L. Tobing dan Ibunda Risma Dewi Ginting yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Kepada

adik-adik Ashary Ramadhan dan Fadlah Alfaridzi yang penulis banggakan dan sayangi serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. Hasbullah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi I dan bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu saudara Arif Nur Hakim, Satria Fahmi, Nopel Syaputra, Selangka, Robil Ilham, Gilang Fajar, dan Saudari Hellen yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan prodi Studi Agama-agama angkatan 2016 dan Kru Suska FM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
9. Dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

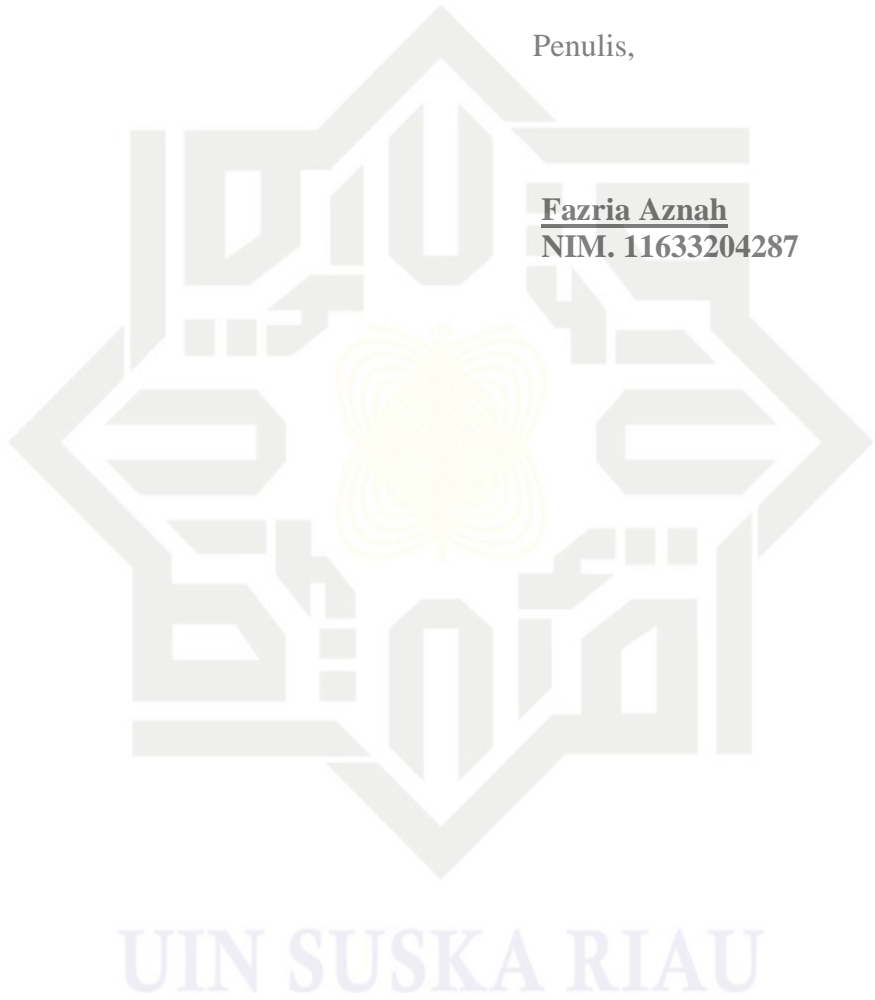


Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin*

Pekanbaru,... Juni 2021

Penulis,

Fazria Aznah
NIM. 11633204287



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Kepustakaan	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Informan Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Triangulasi Data dan Metode	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam dan Hindu Di Dusun Sumber Makmur	34
C. Faktor-Faktor Interaksi Sosial Antara Islam dan Komunitas Hindu di Dusun Sumber Makmur	44
BAB V PENUTUP	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Informan.....	22
Tabel 4.1 Karakteristik Tabel Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur	30
Tabel 4.3 Karakteristik Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	31
Tabel 4.4 Karakteristik Penduduk Berdasarkan Keagamaan.....	32
Tabel 4.5 Keadaan Rumah Ibadah	33
Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah sebuah realitas sosial yang tidak dapat dielakkan oleh siapapun, baik dalam masyarakat tradisional maupun modern. Dimensi pluralitas agama adalah sesuatu yang sifatnya *neutral values*, artinya ia mempunyai potensi konstruktif sekaligus destruktif dalam kehidupan umat manusia. Mengingat pluralitas agama merupakan keniscayaan sosiologis, maka perlu ditingkatkan kedewasaan dalam menerima perbedaan dan memperluas wawasan paham keagamaan, agar perbedaan yang ada bukannya menambah potensi konflik melainkan menjadikan pluralitas sebagai aset budaya dan politik.¹

Setiap agama membawa misi kedamaian dan keselarasan dalam kehidupan, bukan saja sesama manusia, namun juga sesama makhluk Tuhan penghuni semesta ini, dalam terminologi al-Qur'an, misi suci itu disebut *rahmah lil al-'alamin* (rahmat dan kedamaian bagi semesta), dalam tataran historisnya, misi agama tidak selalu artikulatif. Selain sebagai alat pemersatu sosial, agamapun menjadi unsur konflik.²

Keberagaman beragama memunculkan beberapa konflik-konflik yang senantiasa terangkat pada dewasa ini, salah satunya yang juga terjadi di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Di sini terdapat dua agama yaitu Islam dan Hindu, kedua agama ini saling hidup berdampingan namun karena adanya perbedaan dalam pemahaman sering menimbulkan perselisihan, seperti perayaan hari-hari besar tiap agama ataupun ibadah dari masing-masing agama dan pergaulan dalam kehidupan bermasyarakat.

Konflik yang terjadi pada komunitas keagamaan selama ini karena adanya kesalahpahaman atau kurangnya kesadaran beragama sehingga menyebabkan banyak terjadinya konflik antar umat beragama. Konflik merupakan gejala sosial

¹Nurcholish Madjid, *Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi: Tantangan dan Kemungkinan* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm.23-24.

²Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) hlm.169.

yang serba hadir (*omni present*), baik merupakan konflik per-orangan maupun konflik antar kelompok. Sesungguhnya konflik tersebut eksis di dalam kehidupan mikro dan makro sosiologis masyarakat. Selama konflik tidak berpotensi kekerasan, hal tersebut merupakan fenomena yang lumrah, namun apabila berpotensi kekerasan maka akan berdampak negatif terhadap agama, bangsa dan negara.³

Kasus di atas terlihat bahwa interaksi sosial yang terjalin antar umat beragama di daerah tersebut sangat tidak harmonis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sehingga timbulnya konflik. Faktor-faktor tersebut di antaranya pengingkaran kesepakatan oleh salah satu pihak yang telah ditetapkan bersama, kecemburuan sosial, pengaruh politik dan persaingan ekonomi. Interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi (yang dapat dinamakan proses sosial) karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila keduanya bertemu maka, interaksi sosial dimulai saat itu, seperti saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk interaksi. Interaksi terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.⁴

Rokan Hilir merupakan salah satu kabupaten yang berada Provinsi Riau yang memiliki keragaman pemeluk agama yaitu Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghucu. Walaupun memiliki keragaman agama, sejauh pengamatan penulis selama ini belum ada konflik yang terjadi antar pemeluk agama yang muncul kepermukaan seperti kasus konflik yang dimuat ke media massa baik media cetak maupun elektronik. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa ada gesekan-gesekan kecil yang terjadi antar pemeluk agama di Kabupaten Rokan Hilir.

³Hartono, *Agama dan Relasi Sosial* (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm.133.

⁴Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan sosial di Dusun Sumber Makmur yang terdiri dari dualisme agama dengan komunitas masing-masing sering menimbulkan perselisihan. Seperti munculnya ritual ibadah yang berbeda dengan para penganut agama lain, pemahaman agama yang ekstrimis sehingga membuat para penganut agama lain merasa tidak aman. Juga dengan permasalahan kontemporer seperti dengan ritual pernikahan, suara azan dari masjid atau musholla, bahkan sampai dengan permasalahan dasar negara yang rentan dibenturkan dengan agama

Penulis menduga ada beberapa faktor yang membuat interaksi sosial antar pemeluk agama di Kabupaten Rokan Hilir terlihat harmonis. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga terwujudnya kerukunan antar pemeluk agama dan bagaimana interaksi sosial yang diterapkan oleh masing-masing pemeluk agama. **“Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian “Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.” Maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut.

1. Interaksi Sosial

Definisi tentang interaksi sosial sangat berguna di dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat. Sekiranya di Indonesia membahas mengenai bentuk-bentuk sosial yang berlangsung antara berbagai suku bangsa atau antara golongan terpelajar dengan golongan agama. Dengan mengetahui dan memahami perihal dan kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tertentu, pengetahuan kita dapat pula disumbangkan pada usaha bersama yang dinamakan pembinaan bangsa dan masyarakat.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial. Interaksi sosial antara kelompok-kelompok manusia terjadi antara kelompok-kelompok tersebut sebagai kesatuan dan kebiasaannya tidak menyakuti pribadi anggota-anggotanya.⁵

2. Komunitas Islam

Islam adalah salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab.

3. Komunitas Hindu

Suatu kelompok sosial yang memiliki kepercayaan kepada suatu agama yaitu agama Hindu di dalam suatu masyarakat yang saling berinteraksi satu sama lainnya di lingkungan tertentu pada umumnya mempunyai ketertarikan dan habitat yang sama. Mereka memuja Sang Hyang Widhi dengan tujuan untuk menuntun manusia dalam mencapai kesempurnaan hidup yang berupa kebahagiaan dan kesucian yang lahir maupun batin.⁶

Identifikasi Masalah

Sejalan dengan arus modrenisasi dan teknologi yang semakin berkembang, akan sangat banyak persoalan-persoalan terkait dengan Eksistensi masyarakat Hindu yang status keadaan sebagai minoritas. Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1982), hlm.54.

⁶ Sumiati, "Upacara Kematian dalam Agama Hindu (Studi Terhadap Komunitas Hindu di Kota Pekanbaru)". (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2019). hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pengaruh globalisasi pada komunitas Hindu.
2. Bagaimana pandangan masyarakat Islam terhadap perilaku komunitas Hindu.
3. Bagaimana sosialisasi masyarakat Hindu kepada masyarakat Islam.
4. Bagaimana pengaruh sosialisasi komunitas Hindu kepada masyarakat Islam.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang dikaji di dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Interaksi Sosial Antara Islam dan Komunitas Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir pada bentuk-bentuk interaksi sosial dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam segi kerukunan serta toleransi antar umat beragama khususnya umat Islam dan Hindu.

E. Rumusan Masalah

Setiap penulisan ilmiah, perumusan masalah, menjadi dasar yang sangat penting untuk memberikan arahan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam membahas sesuai apa yang diharapkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial antara komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial antara komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi sosial antara komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial antara komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan serta informasi ilmiah kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa tentang pentingnya interaksi sosial antar umat beragama serta dapat memberi pengetahuan tentang bagaimana faktor-faktor penyebab interaksi sosial antar umat beragama terhadap kerukunan umat beragama.

2. Manfaat praktis

Menambah khazanah intelektual dibidang keagamaan dan sekaligus menambah literature-literatur studi agama, khususnya UIN Suska Riau, juga sebagai bahan perbandingan dalam penelitian oleh para ahli yang ingin meneliti masalah ini. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan studi agama-agama Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yang merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II merupakan kerangka teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan), Diantaranya yaitu Interaksi Sosial, Komunitas Islam dan Komunitas Hindu. Kemudian tinjauan kepustakaan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dan letak titik perbedaan dengan penelitian sebelumnya atau tinjauan kepustakaan.

BAB III berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV berisikan pembahasan dan hasil analisis data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Adapun penyajian data dalam penelitian ini berupa penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil penelitian), yang mana data dan analisis digabungkan dalam bab ini.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

a. Interaksi Sosial

Menurut Walgito interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.⁷

Interaksi sosial menurut Bonner yaitu suatu hubungan antara dua pelaku atau lebih individu manusia, di mana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain, atau sebaliknya.⁸ Menurut Santoso interaksi sosial dapat pula meningkatkan jumlah atau kuantitas dan mutu atau kualitas dari tingkah laku sosial individu sehingga individu makin matang di dalam bertingkah laku sosial dengan individu lain di dalam situasi sosial.

Beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara satu individu dengan individu lainnya, dalam arti kata setiap individu saling mempengaruhi dalam bentuk tingkah laku yang akan memberikan dampak terhadap perkembangan tingkah laku individu lainnya.

Peneliti menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber sebagai pijakan analisis mengenai interaksi sosial masyarakat Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Menurut Weber, interaksi sosial merupakan perilaku yang bisa dikategorikan sebagai tindakan

⁷ Virgia Ningrum Fatnar, "Kemampuan Interaksi Sosial Remaja antara yang tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal Bersama Keluarga," *Empati* 2, no. 2 (2014): 72

⁸ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 56

sosial. Weber melihat sosiologi sebagai sebuah studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial dan itulah yang di maksudkan dengan pengertian paradigma definisi atau ilmu sosial itu. Tindakan manusia dianggap sebagai sebuah bentuk tindakan sosial manakala tindakan itu ditujukan pada orang lain.⁹

Max Weber mengatakan, individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang statis dari pada paksaan fakta sosial. Artinya tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang tercakup di dalam konsep fakta sosial. Walaupun pada akhirnya Weber mengakui bahwa dalam masyarakat terdapat struktur sosial dan pranata sosial. Dikatakan bahwa struktur sosial dan pranata sosial merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam membentuk tindakan sosial. Lebih lanjut, beberapa asumsi fundamental mengenai teori tindakan sosial (*action theory*) yang dikemukakan Weber, antara lain:

- a. Tindakan manusia muncul dari kesadaran sendiri sebagai subjek dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek.
- b. Sebagai subjek manusia bertindak atau berperilaku untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.
- c. Dalam bertindak manusia menggunakan cara teknik prosedur, metode serta perangkat yang diperkirakan cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Kelangsungan tindakan manusia hanya di batasi oleh kondisi yang tak dapat di ubah dengan sendirinya.
- e. Manusia memilih, menilai, dan mengevaluasi terhadap tindakan yang sedang terjadi dan yang akan dilakukan.
- f. Ukuran-ukuran, aturan-aturan atau prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.

⁹ Hotman M. Siahian, *Sejarah dan Teori Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Studi mengenai antar hubungan sosial memerlukan pemakaian teknik penemuan yang bersifat subjektif.¹⁰

Interaksi sosial merupakan perilaku yang bisa dikategorikan sebagai tindakan sosial, dimana tindakan sosial merupakan proses aktor terlibat dalam pengambilan-pengambilan keputusan subjektif tentang sarana dan cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih, tindakan tersebut mengenai semua jenis perilaku manusia, yang di tujukan kepada perilaku orang lain, yang telah lewat, yang sekarang dan yang diharapkan diwaktu yang akan datang.

Tindakan sosial (*social action*) adalah tindakan yang memiliki makna subjektif (*subjective meaning*) bagi dan dari aktor pelakunya. Tindakan sosial seluruh perilaku manusia yang memiliki arti subjektif dari yang melakukannya. Baik yang terbuka maupun yang tertutup, yang diutarakan secara lahir maupun diam-diam, yang oleh pelakunya diarahkan pada tujuannya. Sehingga tindakan sosial itu bukanlah perilaku yang kebetulan tetapi yang memiliki pola dan struktur tertentudan makna tertentu.

Secara khusus, Weber juga mengklasifikasikan tindakan sosial yang memiliki arti-arti subjektif tersebut kedalam empat tipe. Atas dasar rasionalitas tindakan sosial, yaitu.¹¹

- a. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.

- b. Tindakan Rasional Nilai (*Werk Rational*)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar,

¹⁰George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Gand* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm.126.

¹¹*Ibid*, hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

c. Tindakan Afektif (*Affectual Action*)

Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.

b. Agama Islam

Islam menurut bahasa adalah Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman kitab suci al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹² Islam menurut istilah adalah Mengacuh pada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah SWT, bukan berasal dari manusia.

Posisi nabi dalam Agama Islam diakui sebagai yang ditugaskan oleh Allah SWT untuk menyebarkan ajaran Islam kepada umat manusia. Dalam proses penyebaran Agama Islam nabi terlibat dalam memberi keterangan, menjelaskan uraian dan contoh praktiknya, sesuai batas-batas yang telah ditentukan.¹³

Dari pengertian tersebut kata Islam dekat artinya dengan kata agama yang berarti menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan, secara antropologi perkataan Islam sudah menggambarkan kodrat manusia sebagai makhluk yang tunduk dan patuh kepada tuhan keadaan ini yang membawa pada timbulnya pemahaman orang yang tidak patuh dan kepada tuhan sebagai wujud dari penolakan terhadap fitrah diri sendiri. Dikalangan masyarakat barat, kata Islam diidentikan dengan istilah

¹² Dewan Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ketiga Pusat Bahasa Dep. Pendidikan Nasional. Jakarta. 2001) hlm. 444

¹³ M. Yatimin Abdullah, . *Studi Islam Komtemporer* (Jakarta: Amzah 2006), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadanism dan *Muhammedan*, istilah tersebut dinisbahkan pada agama diluar Islam yang namanya disandarkan pada nama pendirinya.

c. Agama Hindu

a. Sejarah Agama Hindu

Agama Hindu adalah suatu agama yang bersumber dan berkembang di bumi India. Untuk mengetahui secara lebih luas lagi perlu kiranya mengetahui latar belakang bumi India. Kata Hindu berasal dari nama sungai Indus yang melewati daerah barat bumi India. Orang-orang pertama menyebutnya sungai Sindhu dan berubah menjadi Hindu. Agama Hindu pertama kali berkembang di lembah sungai Sindhu sekitar 6.000 tahun sebelum Masehi sebagai agama tertua, agama Hindu kemudian berkembang ke berbagai wilayah dunia, termasuk Asia Tenggara dan Indonesia.¹⁴

Penduduk asli yang mendiami India bermukim di daerah dataran tinggi Dekkan, kehidupannya masih sangat sederhana. Bangsa Dravida berasal dari Asia Tengah (Baltis) masuk ke India dan mendiami daerah sepanjang sungai Sindhu yang subur. Kebudayaan mereka lebih tinggi dari penduduk asli, Bangsa Arya juga berasal dari daerah sekitar Asia Tengah, menyebar daerah-daerah Iran (Persia) Mesopotamia dan juga masuk ke Eropa. Mereka masuk ke India dalam dua tahap didua tempat yang berbeda. Pertama mereka masuk di daerah Punjab yaitu daerah lima aliran anak sungai yang disambut dengan peperangan oleh Bangsa Dravida yang lebih dulu bermukim disitu. Karena Bangsa Arya lebih maju dan lebih kuat, Bangsa Dravida dapat dikalahkan. Tahap kedua Bangsa Arya masuk ke India melalui dua aliran sungai yaitu lembah sungai Gangga dan lembah sungai Yamuna, daerah ini dikenal dengan nama Doa.¹⁵

¹⁴ Binroh Hinbud Disbintalad. *Pokok-pokok Ajaran Hindu Dharma* (Jakarta: Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Dinas Pembinaan Mental, 1993). hlm. 11

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedatangan mereka tidak disambut peperangan, bahkan kemudian terjadi percampuran melalui perkawinan. Pergaulan mereka lambat laun membentuk sinkretisme (percampuran kebudayaan) antara unsur-unsur Arya dengan Dravida, sehingga menjadi bentuk yang baru kemudian dianggap sebagai suatu agama yang dianut dan dipegang tata susilanya oleh orang-orang India sebagai agama Hindu.

Sejarah yang amat panjang itu terbagi menjadi tiga bagian yang besar sekalipun batas-batas bagiannya tidak dapat dipastikan dengan jelas, yaitu *zaman Wedakuno*, *zaman Brahmana*, *zaman Upanisad*.

b. Sejarah Hindu di Indonesia

Agama Hindu ini tidak hanya terdapat di India, tetapi juga telah masuk di Indonesia, terutama di Jawa yang sangat erat pengaruhnya, masuknya agama Hindu ke Indonesia terjadi pada awal tahun Masehi. Hal ini diketahui dengan adanya bukti tertulis atau benda-benda purbakala pada abad ke 4 Masehi dengan ditemukannya tujuh buah Yupa peninggalan kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Dari tujuh buah Yupa itu didapatkan keterangan mengenai kehidupan keagamaan pada waktu itu yang menyatakan bahwa “Yupa itu diartikan untuk memperingati dan melaksanakan Yajna oleh Raja Mulawarman.” Keterangan yang lain bahwa raja Mulawarman melakukan Yajna pada suatu tempat suci untuk memuja dewa Siva. Tempat itu disebut dengan Vaprakeswara.¹⁶

Masuknya agama Hindu ke Indonesia, menimbulkan pembaharuan yang besar, misalnya berakhirnya zaman prasejarah Indonesia, perubahan dari religi kuno kedalam kehidupan beragama yang memuja Tuhan Yang Maha Esa dengan kitab suci Veda dan juga munculnya kerajaan yang mengatur kehidupan suatu wilayah.

¹⁶ Anak Agung Gede Oka Netra. *Tuntunan Dasar Agama Hindu* (Jakarta : Parisada Hindu Dharma, 1994), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya agama Hindu berkembang pula di Jawa Tengah yang dibuktikan dengan adanya prasasti Tukmas di lereng Gunung Merbabu. Prasasti ini berbahasa Sansekerta, memakai huruf Palawa dan bertipe lebih muda dari prasasti Purnawarman. Prasasti ini menggunakan atribut Dewa Trimurti, yaitu Trisula, Kendi, Cakra, Kapak dan Bunga Teratai Mekar, diperkirakan berasal dari tahun 650 Masehi.¹⁷ Disamping itu, agama Hindu juga berkembang di Jawa Timur yang dibuktikan dengan prasasti Dinoyo disebelah barat laut Malang bertuliskan huruf Kawi berbahasa Sansekerta. Prasasti ini menceritakan, bahwa dalam abad ke – 8 itu ada kerajaan yang berpusat di Kanjuruhan dengan raja bernama Dewasima.¹⁸

Sejarah agama hindu tidak hanya berhenti pada zaman upanisat akan tetapi agama hindu juga mengalami perkembangan setelah munculnya agama budha. Dimana di dalam kehidupannya lebih mementingkan pada pemujaan patung-patung dewa yang sebelumnya di zaman agama Hindu Veda tidak mengutamakan pemujaan pada patung dewa, tetapi lebih mementingkan cara-cara berkorban untuk dewa-dewa, membuat mantra, serta mementingkan upacara-upacara. Jumlah dewadewa yang dipuja ditetapkan sesuai dengan yang tersebut dalam kitab suci Veda.

c. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis yaitu adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologi mencoba mengerti sifata, dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatn-perserikan hidup itu,

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 12

¹⁸ Rasyidi. *Empat Kuliah Agama pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974),

serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan manusia.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan keilmuan sosiologi sebagai pisau bedah atau perangkat analisis dalam melihat data dan memecahkan masalah kajian. Pendekatan sosiologi sangat penting untuk melihat setiap data karena secara alamiah tak ada segala sesuatu yang ada di dunia ini tanpa proses dan tanpa berhubungan dengan masyarakat di lingkungannya, termasuk dalam studi agama pada umumnya.

B. Tinjauan Kepustakaan

Sejauh ini penulis belum menemukan literatur yang secara khusus membahas mengenai interaksi sosial antara muslim dan hindu, kecuali beberapa tulisan yang sedikit menyinggung tentang permasalahan ini sebagai berikut.

1. Agus Setiawan (2010), membahas tentang “*Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*”, hasil penelitiannya menerangkan bahwa interaksi yang berlangsung oleh kedua pihak dinilai “baik” di mana masyarakat Islam dan Kristen mempunyai jiwa sosial dan toleransi yang tinggi sehingga hubungan yang terjadi dapat terjalin dengan baik dan tidak ada konflik antar agama. Meski demikian, ada beberapa aspek yang harus diperbaiki supaya interaksi dapat tercipta lebih baik lagi, yaitu; aspek kerjasama dalam hal gotong royong serta aspek keikutsertaan dalam ronda malam dan musyawarah. Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya; komunikasi antar kedua masyarakat, sikap

¹⁹ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleran antar kedua masyarakat, pengaruh psikologi, faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan tradisi yang sudah ada dalam masyarakat.²⁰

2. Lia Puspitas Sari (2014), Mengungkap tentang kerukunan intern umat beragama, tepatnya kerukunan antar Organisasi Massa (Ormas Islam) maupun kelompok keagamaan, di antaranya Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Ahmadiyah, Tarekat Naqsyabandiyah, serta Tarekat Qadariyah. Ia menyelesaikan penelitian dengan judul “*Kerukunan Intern Umat Beragama Di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.*” Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa kerukunan intern umat beragama masyarakat Desa Sei Meranti berjalan dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perbedaan keyakinan yang ada, pendidikan yang belum memadai, pengaruh alat transportasi dan media elektronik yang canggih, serta kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosial.²¹
3. Damitazen (2016), meneliti tentang interaksi sosial antar umat beragama dengan judul “*Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Hindu Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.*” Melalui metode penelitian kuantitatif peneliti menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa interaksi yang terbangun antara masyarakat Islam dan Hindu di Perawang dikategorikan “Baik”. Adapun yang menjadi faktor pendorong interaksi sosial yang baik antara masyarakat Islam dan Hindu di Kelurahan Perawang yaitu; adanya tegur sapa, kerja sama dalam bentuk gotong royong, musyawarah yang baik dan saling menghadiri setiap undangan dari warga yang berbeda agama, meski demikian ada sebagian dari warga yang kurang aktif baik dari masyarakat Islam maupun Hindu. Namun, hal

²⁰ Agus Setiawan, *Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2010)

²¹ Lia Puspita Sari, *Kerukunan Intern Umat Beragama Di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti dapat diatasi di mana masyarakat Islam dan Hindu yang ada di RW 06 Kelurahan Perawang mempunyai jiwa sosial dan tole ransiyang tinggi antar pemeluk agama dan tidak ada konflik antar agama.²²

4. Arifin (2000), mengungkap tentang “*Konflik Antar Umat Beragama Islam dan Kristen di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*”, hasil penelitiannya menyatakan bahwa konflik yang terjadi antara kelompok Islam dan Kristen disebabkan adanya penghianatan, pembakaran rumah ibadah, dan perselisihan faham antar kedua pemeluk agama. Sedangkan faktor-faktor penyebabnya adalah timbulnya sentimen dan kecemburuan. Namun, konflik yang terjadi dapat diselesaikan melalui kerjasama antara aparat pemerintah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, dengan memberikan pengertian kepada kedua pemeluk agama tentang pentingnya menjaga kerukunan antarumat beragama, saling menghormati dan tidak mengganggu pemeluk agama lain terhadap pelaksanaan ibadahnya.²³

Dari beberapa tulisan di atas, sudah mengkaji mengenai bagaimana interaksi sosial diantara umat beragama, dan beberapa penelitian juga terkait dengan hindu dan Islam. Namun penulis ingin mengungkap mengenai Interaksi Sosial Antara Islam dan Komunitas Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

²² Damitazen, *Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Hindu Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2016).

²³ Arifin, *Konflik Antar Umat Beragama Islam dan Kristen di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir* (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2000).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena informasi atau data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan *normatif* dan *sosiologis*. Pendekatan *normatif* adalah pendekatan yang beracuan pada norma-norma (kaidah-kaidah, patokan-patokan, sastra suci agama, maupun yang merupakan adat istiadat kebiasaan yang berlaku).

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Metode Kualitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan dan menjabarkan tentang temuan dilapangan. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data berupa kata-kata yang bersifat lisan maupun tulisan dan segala sesuatu terkait perbuatan-perbuatan manusia. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.²⁵

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini, Pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian tertentu.²⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti memulai penelitian pada bulan Januari 2020 – Juni 2020 dan penelitian ini berlokasi Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih

²⁴ Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47.

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 13.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 34.

Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Masyarakat Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir merupakan masyarakat heterogen, yang terdiri dari berbagai budaya dan agama yang beragam. Masyarakat Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir menganut agama Islam, Protestan, Katolik, Budha, Hindu. Namun, agama Islam dan Hindu mendominasi sebagai agama mayoritas masyarakat Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Di sana terdapat dua rumah ibadah agama Islam (Masjid) dan satu rumah ibadah agama Hindu (Pure). Atas dasar ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Peneliti melakukan penelitian ini di lapangan selama empat kali (terhitung dari bulan Februari dua kali dan bulan oktober dua kali). Melalui proses pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan yang terdiri dari tokoh agama Islam dan Hindu, tokoh masyarakat, serta masyarakat penganut agama Islam dan Hindu. Di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

C. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok. Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Menurut Koentjaningrat, informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam, penentuan informan pokok dengan kriteria sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan rinci tentang sistem sosial dan budaya masyarakat Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.
2. Orang yang mampu memberikan informasi secara mendalam tentang interaksi sosial pada komunitas Hindu dan Muslim di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir
3. Namun karena penelitian ini kualitatif, maka jumlah sampel tidak akan secara mutlak. Sebagian informan dari penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat, Budayawan, Tertua-Tertua, dan Aparatur Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan struktur sosial masyarakat di Dusun Sumber Makmur, maka yang menjadi informan dalam peneliti ini berjumlah Sembilan orang dari berbagai kalangan dan umur. Untuk melihat kebenaran data dalam penelitian ini dilakukan *cross check* data dari informan-informan yang ditentukan dilapangan, seperti penghulu, kepala desa, tokoh agama Islam, agama Hindu, serta masyarakat penganut agama Islam dan Hindu. Untuk lebih jelas rincian informan penelitian data di

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No	Penduduk	Pendidikan Terakhir	Usia	Keterangan
1	Perangkat Desa	SD-S1	30-45 th	2 orang
2	Tokoh Agaman Islam	SMA	66 th	1 orang
3	Tokoh Agama Hindu	SMA	39 th	1 orang
4	Masyarakat	SD-S1	22-47 th	5 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Penelitian melalui pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan bentuk dari penelitian peneliti yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode observasi ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat. Penelitian ini memakai observasi langsung karena peneliti adalah bagian dari masyarakat yang diteliti. Penelitian ini mengobservasi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian di Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan adanya interview/wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kajian yang peneliti lakukan.²⁷

Wawancara dalam penelitian ini bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mampu mencatat apa yang

²⁷ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127-128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh informan secara jelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview/wawancara langsung kepada informan yaitu masyarakat Hindu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses memperoleh data penelitian dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan lain sebagainya.²⁸ Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang berbentuk tulisan yakni berupa catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

E. Triangulasi Data dan Metode

1. Triangulasi Data

Triangulasi data mencakup penggunaan berbeda sumber data/informasi. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok atau jenis stakeholder bahwa anda sedang mengevaluasi. Kemudian, yakin pada sejumlah orang untuk diperbandingkan dari masing-masing kelompok stakeholder dalam evaluasi belajar. Sebagai contoh, dimulai dengan menggunakan evaluasi satu program afterschool. Pertama Anda akan mengidentifikasi kelompok stakeholder seperti kaum muda dalam program, orang tua mereka, guru sekolah, administrator sekolah, staf program dan mengikuti secara sukarela. Anda memutuskan untuk melakukan mendalam wawancara untuk memperkuat penglihatan mendalam. Anda kemudian mewawancarai secara representatif terhadap setiap kelompok stakeholder. Anda akan triangulate dengan cara mencari hasil itu adalah menyetujui

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), .hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada semua kelompok stakeholder. Beban dari bukti adalah meyakinkan bahwa jika setiap stakeholder cocok pada setiap jawaban, kemudian siapa yang akan memperhatikan isu dari pandangan dalam titik yang berbeda, melihat satu hasil adalah lebih dari nampaknya akan satu benar- benar sebuah hasil yang tepat. Jenis triangulasi ini adalah barangkali sebagian besar populer, paling mudah untuk diterapkan, dan yang terutama sekali cocok untuk Extension dengan mengetahui stakeholder berbeda kelompok yang mempunyai kepentingan dalam program kita.²⁹

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Oleh karena itu banyak cara dapat dilakukan berdasarkan data yang dimiliki dalam penelitian itu sendiri. Ada beberapa format triangulasi yakni:

- a. Time triangulation
- b. Space triangulation
- c. Combined levels of triangulation
- d. Theoretical triangulation
- e. Investigator triangulation
- f. Methodological triangulation³⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk mereduksi data, menyajikan dan menarik sebuah kesimpulan. Reduksi data

²⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Teknologi Pendidikan* 10, No. 1 (2010): hlm. 57

³⁰ *Ibid*, hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disini berarti sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Penyajian data juga diartikan sebagai upaya penyajian informasi yang tersusun. Kesimpulan data sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.³¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif naratif diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan, setelah tahapan pengambilan data melalui informan dan juga triangulasi data dari informan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2016), hlm.

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkandalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Dalam menggunakan analisis deskriptif naratif ini penulis mengumpulkan data yang akan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana Interaksi Sosial Antara Islam dan Komunitas Hindu di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab penyajian dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Sebagai masyarakat yang hidup berdampingan dengan masyarakat yang berbeda keyakinan, masyarakat Dusun Sumber Makmur selalu mengedepankan sikap toleransi saat berhadapan dengan masyarakat yang berbeda agama. Toleransi antar umat beragama yang dijaga dengan baik oleh masyarakat di Dusun Sumber makmur menjadi hal positif yang dapat diikuti oleh masyarakat Dusun Sumber Makmur, sebab kemaslahatan masyarakat menjadi hal yang penting, karena dapat membawa keamanan dan ketentraman masyarakat dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Seperti; Saling tolong menolong, bermusyawarah dalam menentukan keputusan,
2. Ada dua faktor yang menjadi interaksi sosial antara Komunitas Islam dan Hindu di Dusun Sumber Makmur yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Di dalam faktor Internal ini Dusun Sumber Makmur wilayah menjadi hal yang berpengaruh karena ada peraturan yang harus di turuti semua agama. Pendidikan dan mata pencaharian di Dusun Sumber Makmur sudah mencapai di atas rata-rata sehingga lebih toleran terhadap antar agama. Adapaun dari segi faktor Eksternal, asimilasi yang melahirkan toleransi untuk mempertinggi kesatuan tindak dan sikap seperti saling tolong-menolong ketika ada warga yang mengalami musibah meskipun berbeda agama, dan tindakan saling mengunjungi ketika ada acara pesta pernikahan dan upacara kematian, mampu mewujudkan kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis.

B. Saran-saran

Penelitian terkait Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam dan Hindu Di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir ini berpotensi untuk diperluas dan dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Berhubung penelitian ini terbatas pada beberapa topik atau tema, terbuka peluang untuk diulas dari perspektif yang berbeda. Dengan demikian, akan selalu ada lahan kosong yang siap dikaji lebih lanjut secara lebih luas.

Selanjutnya, penulis mengakui masih adanya kekurangan dan ketidakuratan dalam penelitian ini, maka saran dan kritik dari pembaca sangat dielukan demi kebaikan di kemudian hari. Terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, Al-Hadi, 2017.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2016.
- Agus Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, PT. Rajagrafindo, Jakarta, 2006.
- Agus Setiawan, “*Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*” (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru), 2010.
- Ahmad Abu, dan Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Arifin, 2000. “*Konflik Antar Umat Beragama Islam dan Kristen di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*” (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru).
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Media Group, Jakarta, 2008.
- Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Damitazen, 2016. “*Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Hindu Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*” (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru).
- Emila Susianti, *Antropologi Sopsial Budaya*. Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, Pekanbaru.
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Press, 2001
- Gerungan, W.A, *Psikologi Sosial*, PT Reflika Aditama, Bandung: 2002.
- Hartono, *Agama dan Relasi Sosial*, Lkis, Yokyakarta: 2002.
- Hotman M. Siahhan, *Sejarah dan Teori Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1989
- <https://databoks.katadata.co.id/2019/09/24/berapa-jumlah-penduduk-muslim-indonesia>. Diakses pada 13 Desember 2020 pukul 01.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://eprints.uny.ac.id/tinjauan-tentang-masyarakat>. Diakses pada tanggal 04 Desember 2020 pukul 21:44 WIB.

<https://prints.uny.ac.id/tinjauan-tentang-eksistensi>. Diakses pada 29 November 2020 pada pukul 23:05 WIB.

<https://www.kompasiana.com/www.pancajihadialpanji/kampung-bali-kampung-perjuangan-hidup>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 16:34 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir “ (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru).

Kecamatan Tualang Kabupaten Siak” (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2009.

Lia Puspita Sari, 2014. “*Kerukunan Intern Umat Beragama Di Desa Sei Meranti Darussalam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir* “ (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru).

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Kencana Media Group, Jakarta: 2012.

Nurcholish Madjid, *Masyarakat Madani dan Investasi Demokrasi: Tantangan dan Kemungkinan*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999, 23-24.

Soekarto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta: 2012.

Sumiati, 2019. “*Upacara Kematian dalam Agama Hindu (Studi Terhadap Komunitas Hindu di Kota Pekanbaru)*”, Skripsi.

BIOGRAFI PENULIS



FAZRIA AZNAH, lahir di Bagan Batu 29 September 1998. Anak ketiga dari 5 bersaudara, dari pasangan Hasanudil L Tobing dan Rismadewi Ginting. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai pendidikan, Sekolah Dasar di SDS Almajiriah, kemudian lulus pada tahun 2010, MTs Al-Husmaniah, kemudian lulus pada tahun 2013

Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Ma Alhusna tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016 Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Ma Alhusna pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin.

Penulis melakukan penelitian di Dusun Sumber Makmur, dengan judul **INTERAKSI SOSIAL ANTARA KOMUNITAS ISLAM DAN HINDU DI DUSUN SUMBER MAKMUR KEPENGHULUAN PASIR PUTIH KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.